



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## DKI Bangun ITF Sunter Rp 3,5 Triliun

**JAKARTA** – Beban sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang, Bekasi, yang dikirim DKI Jakarta akan berkurang. Pemprov DKI berencana membangun fasilitas pengolahan sampah menjadi energi (*intermediate treatment facility/ITF*) di Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Adanya ITF Sunter bisa mengurangi beban sampah di TPST Bantar Gebang yang mencapai 7.000 ton per hari. Rencananya ITF dibangun akhir 2018 dan rampung tiga tahun kemudian. ITF Sunter mampu menampung 2.200 ton sampah per hari.

"Bagi saya bukan karena ITF mampu menghasilkan energi listrik 35 megawatt. Penting bagi saya keberadaan ITF Sunter menciptakan 7.000 lapangan kerja baru," ujar Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno di Sunter, Jakarta Utara, kemarin.

Menurut dia, pembangunan ITF Sunter sangat mendesak dan tidak boleh ditunda-tunda lagi. Saat ini Jakarta menghasilkan sampah hingga 7.000 ton per hari. Maka itu dibutuhkan metode pengolahan yang efektif, efisien, dan tentunya aman serta bermanfaat bagi masyarakat. ITF Sunter diharapkan menjadi pendongkrak bagi proyek-proyek ITF lainnya di Jakarta.

Keberadaan ITF di Ibu Kota akan menjadi lembaran baru pengelolaan sampah ke depannya. Selain menjadikan Jakarta lebih bersih, perekonomian diyakini dapat bergerak sekaligus menciptakan banyak lapangan kerja untuk masyarakat.

"Sebanyak 7.100 ton sampah per hari yang kita hasilkan setara dengan 50 km persegi dan dapat menutupi Candi Borobudur. Kita harus bisa memastikan bahwa jika kita meneruskan ITF

Sunter, berarti kita bisa melakukan pengurangan biom waktu sampah," ungkap Sandi.

Pembangunan ITF akan dilanjutkan PT Jakarta ProPERTINDO (Jakpro) bekerja sama dengan Fortum, perusahaan pengolahan sampah dan energi berbasis asal Finlandia.

Direktur Utama PT Jakpro Satya Heragandhi menjelaskan, pengolahan sampah menjadi energi terbarukan merupakan sebuah konsep terbaik sekaligus solusi bagi persoalan sampah di seluruh belahan dunia. Melalui teknologi *incineration system* yang dilengkapi *flue gas treatment* berstandar Eropa, teknologi tersebut sangat ramah lingkungan.

Proyek ITF akan dilaksanakan sesuai mendapatkan persetujuan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). Pencanaan ini termasuk *groundbreaking*, kemudian akan dilakukan *financial closing*. Tujuannya agar seluruh pendanaan *term and condition*-nya dikuasai dan bisa langsung dibangun.

Selanjutnya pembangunan akan dilakukan dalam kurun waktu tiga tahun sehingga diharapkan membawa dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan pada 2021. "Studi kelayakan (ITF) sebenarnya sudah kita selesaikan di lingkup internal dan Fortum mau berinvestasi. AMDAL, dokumen-dokumen yang diperlukan, sudah kita submit,

sekarang dalam proses. Perpres dan pergub baru sudah kita mulai," ujar Satya.

Adapun nilai investasi pembangunan ITF Sunter mencapai USD250 juta atau setara Rp3,5 triliun. Kerja sama antara PT Jakpro dengan Fortum mengacu pada sistem *build operate and* (BOO) sehingga seluruh pendanaan pembangunan hingga investasi diserahkan kepada pihak swasta, sementara Pemprov DKI hanya memasok sampah dan biaya pengelolaan sampah atau *tiping fee* pertonnya.

"Dalam perpres yang baru itu sebenarnya ada referensi harga. Untuk *tiping fee* referensi harganya sampai Rp500.000 per ton. Kemudian harga jualnya tergantung dari pihak PLN, tetapi masih di level sekitar sebelaskoma sekian sen per kWh. Jadi nanti ada sedikit negosiasi lagi dari PLN. Intinya kita melihat seluruh *stakeholder* yang ada di Indonesia memiliki upaya sama, semuanya ingin menjadikan ini (ITF Sunter) terlaksana," ungkapnya.

Mengenai dana investasi, anggaran tersebut dibagi dalam porsi antara PT Jakpro dan Fortum, yakni sekitar 51% banding 49%. Untuk sumber pendanaan, Jakpro mengupayakan program *equality participation* yang ditawarkan International Finance Corporation (IFC), anggota World Bank Group.

"Jadi USD250 juta telah *confirm* kita dengan Fortum akan bersama-sama. Porsinya nanti kita harus *single majority* atau posisi 51% banding 49%. Saat pembangunan, Fortum yang punya teknologi dan pengalaman, mereka yang akan *majority* duluan. Setelah terbangun baru kita konversi (posisi saham) sampai kita *majority*," kata Satya.

Wakil Kepala Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup DKI Jakarta Ali Maulana memutarakan, adanya ITF Sunter dapat memicu percepatan pembangunan ITF di lima wilayah kota sehingga TPST Bantar Gebang yang di dalamnya juga akan dibangun ITF hanya menjadi area pembuangan sampah sisa. "Kemungkinan Bantar Gebang akan menjadi regional karena sebagian besar sudah diolah di dalam kota," ucapnya.

Pengelolaan TPST Bantar Gebang akan dikorjasamakan dengan Pemkot Bekasi ketika sudah ada ITF. Untuk pembangunan ITF akan dilelang Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup melalui Badan Pengelola Barang dan Jasa (BPBJ) DKI lantaran asetnya milik Pemprov DKI. "Lelangnya lelang investasi. Jadi teknologi, lokasi, dan dananya milik investor. Titik lokasi ITF pastinya tidak jauh dari kawasan industri. Kalau di Jakarta ya hanya bagian utara dan timur," ujar Ali.

• Bima Setiyadi/yan yusuf

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# DKI Bangun ITF Sunter Rp 3,5 Triliun

## KELOLA SAMPAH

Pemprov DKI kembali mencanangkan pembangunan pengolahan sampah menjadi energi (*intermediate treatment facility/ITF*). Proyek tersebut mampu menciptakan lapangan kerja sebanyak 7.000 lapangan kerja baru.

### PAYUNG HUKUM

Perpres Nomor 35 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolahan Sampah Merjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan.

Peraturan pengganti atas Perpres Nomor 18 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah yang dibatalkan Mahkamah Agung (MA) sebelumnya.

Pergub Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penugasan Lanjutan Kepada Perseroan Terbatas Jakarta Propertindo Dalam Penyelenggaraan Fasilitas Pengelolaan Sampah Dalam Kota atau *intermediate treatment facility*.

### ITF SUNTER

- Digagas : Tahun 2014
- Rencana pembangunan : akhir 2018
- Tama pembangunan : 3 tahun
- Daya tampung : 2.200 ton sampah per hari
- Ciptakan lapangan kerja : 7.000 lapangan kerja
- Hasilkan energi listrik : 35 megawatt
- Investasi : Rp3,5 triliun
- Sistem kerja sama : *Build Operate Own (BOO)*

Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno (tiga kiri) bersama Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Isnawa Adji (kiri), Direktur Utama PT Jakarta Propertindo Satya Heragadhi (dua kiri), dan Direktur Pengembangan Bisnis PT Jakarta Propertindo Hendra Lesmana (empat kiri) melihat maket pembangunan fasilitas pengolahan sampah dalam kota di Sunter, Jakarta Utara, kemarin.



Bagi saya bukan karena ITF mampu menghasilkan energi listrik 35 watt. Penting bagi saya keberadaan ITF Sunter menciptakan 7.000 lapangan kerja baru.

**SANDIAGA UNO**

Wakil Gubernur DKI Jakarta

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/astafah dan berbagai sumber